Munculnya Pemikiran Barat

Lahirnya Pemikiran Barat Modern

Periodesasi Sejarah Perkembangan Eropa

- Umum: Zaman kuno; Zaman Pertengahan; Zaman Modern.
- Morris Bishop (*The Middle Age*): Zaman Kuno (sampai runtuhnya Romawi); Zaman Pertengahan: Abad Pertengahan Gelap dan Tinggi (sampai 1453); Zaman Modern.
- Will Durant (*The Story of Civilization*) dan Roland N. Stromberg (*An Intellectual History of Modern Europe*): Abad Pertengahan; Abad Kebangkitan; Abad Reformasi; Zaman Barok (1570-1650); Abad Akal (*The Age of Reason*); Zaman Pencerahan (Abad XVIII) dan Abad Ideologi.
  - "Ketika seseorang memikirkan Galileo, Newton, Decartes, Spinoza, Hobs, Locke dan Leibniz, maka pada saat itu, mustahil baginya untuk mengingkari bahwa Abad XVII M merupakan abad akal."
  - Setelah itu, datanglah Zaman Pencerahan pada Abad XVIII yang meratakan jalan bagi periode lahirnya sejumlah ideologi pada Abad XIX M.

Abad Pencerahan

- Terjadi terutama di Inggris, Prancis dan Jerman pada Abad XVIII
  - Pierre Chaunu : Eropa yang tercerahkan adalah tiga bahasa: Inggris selalu konsisten, Prancis sebelum segala sesuatu dan Jerman di posisi ketiga.“ *(Dictionnaire des Idees)*
- Falsafah Pencerahan:
  - filsafat kebangkitan itu berdiri, "Atas dasar sikap menjunjung tinggi akal dan kemajuan melawan pengekangan pemikiran, terutama belenggu-belenggu tradisi agama dan doktrin kepercayaan." (*cambridge dictionary of sociology*).

- Roland N. Stromberg, "jiwa Abad Pencerahan yang lahri antara tahun 1690 sampai 1730 dicirikan dengan skeptismenya yang curiga dan kritis terhadap mitologi kuno, yang mana ia tidak dapat menerima apa pun yang didasarkan pada iman dan kepercayaan. Maka merupakan hal yang logis jika ada perdebatan sengit di Abad Pencerahan, bangkit di wilayah tersebut, seputar agama, antara mereka yang menyebut diri mereka sebagai kaum *deist* dengan mayoritas umat Kristen Ortodok." . (*An Intellectual History of Modern Europe*).
- Nils Gilje, Gunnar Skirbekk: “Periode pencerahan dicirikan dengan optimisme terhadap kemajuan yang muncul di kalangan kelas menengah yang jumlahnya membengkak: di sana ada kepercayaan yang kokoh terhadap akal dan manusia. Terdapat mazhab "pembebasan sipil" (*al-khalash al-madaniy*) yang menempatkan akal pada posisi Injil. Dengan bantuan akal, kini manusia dapat menyingkap rahasia terdalam dari realita serta merealisasikan kemajuan materi. Secara bertahap manusia terbebas dari dan tidak membutuhkan otoritas yang tidak memiliki ladasan dan pandangan-pandangan teologis." (*A History of Western Thought From Ancient Greece to the Twentieth Century*)

Pencerahan dan Modernitas

Sejumlah pakar mengatakan:

- pencerahan merupakan jalan yang melapangkan hadirnya modernitas.
- Sinonim dari modernitas.
- Pencerahan lahir dari modernitas.
- Pencerahan merupakan karakter pemikiran yang menerangi kegelapan Eropa dengan cahaya akal dan ilmu pengetahuan, sedangkan modern merupakan sifat dari pemikiran itu sendiri yang menawarkan pembaruan dalam pengetahuan dan metode yang memisahkan dirinya dari keadaan sebelumnya.

وبغضّ النّظر عن هذه وتلك من النظريات، فإنّ عماد فكر الحداثة وركنه الرّكين هو إلغاء الدّين، أو تحييده أو فصله، أو بتعبير مارتن هايدغر "الانسلاخ عن المقدّسات ونزع الطابع الإلهي عنها [Entgötterung]"،

Terlepas daro teori-teori tersebut, sesungguhnya tiang penyangga dari pemikiran modern dan pilar penegaknya adalah membatalkan agama, menetralisirnya atau mengisolasinya. Meminjam ungkapan Martin Heidegger, “Pelepasan dari hal-hal suci dan menghilangkan karakter ilahiah darinya”.

- Alain Touraine, “pemikiran modern telah menempatkan pemikiran tentang ilmu menggantikan pimikiran tentang Allah di hati masyarakat, membatasi keyakinan agama dalam kehidupan privat dalam diri masing-masing pribadi, ini dari satu segi. Dari segi yang lain, sebenarnya adanya penerapan teknologi bagi ilmu pengetahuan saja tidaklah cukup untuk kita membahas tentang masyarakat modern. Harus juga dilakukan pemeliharaan semangat rasional dalam kampanye politik atau dalam doktrin-doktrin agama... Dengan demikian, pemikiran modern sangat erat kaitannya dengan rasionalisasi.”, (*Critique de la modernité*)

Kenapa Pencerahan vs Agama?

- Bertrand Russell: Sesunggunya periode sejarah yang oleh khalayak umum disebut sebagai era modern memiliki corak nalar yang berbeda dengan corak nalar pada Zaman Pertengahan dalam beberapa aspek. Ada dua hal penting yang menandai sejarah modern, yaitu: runtuhnya otoritas gereja dan menguatnya otoritas sains. (*History of Western Philosophy*).
- Morris Bishop: “Gereja merupakan lembaga yang paling banyak menolong dan mempertahankan kebudayaan Abad Pertengahan, bahkan ia merupakan warisan Abad PErtengahan itu sendiri...Gereja dan ajarannya benar-benar mengkooptasi seluruh aspek kehidupan manusia. Seorang pun tidak bisa membatalkan perjanjian apapun, atau membatalkan urusan apapun, atau meninggalkan penggunaan alat pertanian apa pun tanpa berkonsultasi dengan para agamawan.“ (*The Middle Ages*).

Apa masalah Gereja

- 1. Doktrin-doktrin yang tidak masuk akal, di mana awam wajib mengimaninya tanpa tanya.
- 2. Doktrin-doktrin itu kemudian bertentangan dengan akal. (Copernicus, Kepler, Galileo)

Penindasan Gereja Terhadap Ide dan Pembawanya

- John Huss dibakar pada 1451 karena dianggap "bid'ah".
- Savanarola disiksa dan dihukum mati pada 1498 di Itali.
- Bartholomew Legate dan Edwar Wightman dihukum mati 1611-1612 di Inggris dengan tuduhan bid'ah.

- Pierre de La Ramee (1544), Etienne Dolet)1595); Campanella (1600), Vanini (1619); (George Minowa, Church and science history of the conflict between the religious mind and the scientific mind)

- David Hume: “Apabila kita di tangan kita ada buku apapun – tentang ketuhanan atau pemikiran metafisik, misalnya- maka mari kita bertanya, “Apakah ia mengandung argumentasi abstrak tentang jumlah atau angka?” “Tidak”; “Apakah ia berisi pembuktian eksperimental tentang materi yang menyusun kenyataan dan wujud?” “Tidak”. Maka lemparkan saja ia ke dalam api, karena ia hanya berisi tipu muslihat dan ilusi..” (An Enquiry Concerning Human Understanding, Bagian tiga, seksi 12)

If we take in our hand any volume - of divinity or school metaphysics, for instance - let us ask, *Does it contain any abstract reasoning about quantity or number?* No. *Does it contain any experiential reasoning about matters of fact and existence?* No. Then throw it in the fire, for it can contain nothing but sophistry and illusion.